

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu:

- 5.1.1 Desain gigi tiruan rahang atas menggunakan basis *palatal strap* dengan perluasan basis dibuat dari distal premolar satu kiri sampai distal molar tiga kiri rahang atas dan meluas dari molar satu sampai molar dua kanan rahang atas, serta dibuatkan sayap pada premolar dua dan molar dua kiri rahang atas. Cengkeram C ditempatkan pada gigi 17,24,28 untuk mendapatkan retensi dan stabilisasi yang baik.
- 5.1.2 Desain gigi tiruan rahang bawah menggunakan basis *horse shoe* dengan perluasan dari distal molar dua kiri sampai distal molar dua kanan rahang bawah. Sayap dibuatkan dari mesial molar satu sampai distal molar dua kanan dan molar satu kiri untuk memberikan retensi dan stabilisasi pada gigi tiruan. Cengkeram C ditempatkan pada gigi 35,37,45,48 untuk mendapatkan retensi dan stabilisasi yang baik.
- 5.1.3 Elemen gigi yang digunakan berukuran 32 (sedang) dengan warna A2 sesuai SPK. Penyusunan elemen gigi pada kasus ini tidak normal dengan melakukan pengurangan pada bagian servikal, mesial dan distal untuk menyesuaikan dengan ruang *edentulous* yang ada dan oklusi dengan gigi antagonis agar didapatkan oklusi dan stabilisasi yang baik.
- 5.1.4 Kendala-kendala yang penulis alami selama proses pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik pada kasus ini adalah pada saat *boiling out*, hasil *block out* yang menggunakan *wax* hilang. Terdapat cengkeram yang tidak cekat pada gigi premolar dua kanan rahang bawah dan koil cengkeram pada gigi premolar satu kiri rahang atas sedikit terangkat sehingga tampak tembus basis.

5.2 Saran

Berdasarkan kendala-kendala tersebut di atas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

- 5.2.1 Teknisi gigi perlu memiliki pemahaman dasar ilmu yang kuat dan keterampilan yang memadai dalam menangani gigi tiruan sesuai kasus, agar dapat memberikan hasil maksimal dalam aspek oklusi, retensi, dan stabilitas dari gigi tiruan.
- 5.2.2 Untuk pembuatan cengkeram sebaiknya jarak antara koil dan model kerja jangan terlalu jauh.
- 5.2.3 Proses *block out* sebaiknya menggunakan *gips* agar pada saat *boiling out wax* tidak larut dan *mould space* tidak terisi akrilik sehingga memudahkan dalam melepas pasang protesa.
- 5.2.4 Teknisi gigi perlu memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dan bekerja sama dengan dokter gigi, agar proses pembuatan gigi tiruan berjalan optimal dan hasilnya memenuhi harapan dan kepuasan pasien.